

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti dengan menggambarkan kondisi objek penelitian saat ini berdasarkan fakta yang ada. Pendekatan deskriptif fokus pada penemuan fakta yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi.⁵⁶

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh baik berupa kata-kata, gambar maupun perilaku, tidak disajikan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, tetapi disajikan dalam bentuk paparan atau uraian naratif yang menggambarkan situasi atau kondisi yang diteliti⁵⁷ terkait pengembangan minat dan bakat dalam meningkatkan keterampilan melalui program vokasi di MAN 1 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat penting karena selain bertugas untuk meneliti, peneliti juga terlibat langsung dalam pengumpulan data. Salah satu ciri khas penelitian kualitatif adalah bahwa proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Sementara itu, peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai partisipan aktif atau pengamat yang turut serta, yang berarti selama proses pengumpulan data peneliti terlibat aktif dalam proses pengamatan dan mendengarkan secara cermat.⁵⁸

⁵⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 14.

⁵⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet 2*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 39

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1

Peneliti juga merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam memahami makna yang terkandung sekaligus bertindak sebagai pengumpul data dalam penelitian.⁵⁹

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah MAN 1 Kota Kediri yang beralamat di Jalan Sunan Ampel, Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dengan pertimbangan yaitu MAN 1 Kota Kediri merupakan sekolah yang memiliki program vokasi yang diterapkan sebagai langkah peningkatan keterampilan peserta didik. Peneliti memilih lokasi tersebut karena MAN 1 Kota Kediri merupakan salah satu MA yang ditetapkan menjadi MA penyelenggara program keterampilan pada tahun 1997 dan tetap berkembang sampai saat ini. Pada tahun 2017 MAN 1 Kota Kediri juga menjadi tempat diadakannya *Workshop* ke 2 dengan kemasan acara *Workshop* Kurikulum dan *Expo* MA Plus Keterampilan.⁶⁰ MAN 1 Kota Kediri merupakan MA Plus Keterampilan dengan jumlah Program Vokasi terbanyak yakni 9 se Indonesia.

2. Identitas Madrasah

NPSN	: 20580044
Nama	: MAN 1 Kota Kediri
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Jalan	: Jl. Sunan Ampel Ngronggo

⁵⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)., 21.

⁶⁰ Joko, "Pendidikan Vokasi Pada MA Plus Keterampilan," *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2 (2022): 179–187.

Desa/Kelurahan	: Ngronggo
Kecamatan	: Kec. Kota Kediri
Kabupaten/Kota	: Kota Kediri
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Bentuk Pendidikan	: MA
Kepala Sekolah	: Hary Wiyanto
Akreditasi	: A

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yang mengutamakan pengumpulan data dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan angka-angka. Data kualitatif mencakup berbagai sumber informasi, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, rekaman video, serta rekaman-rekaman resmi lainnya yang mendokumentasikan fenomena yang diteliti.⁶¹

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer, dan data sekunder.

1. Data primer merupakan segala informasi, fakta, dan realitas yang berhubungan atau sesuai dengan penelitian, dimana hubungan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung. Disebut data primer karena data tersebut sangat penting karena menjadi penentu keberhasilan atau kegagalan suatu penelitian. Data ini merupakan sumber informasi langsung yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan utama dalam penelitian. Tanpa data primer yang valid dan

⁶¹ Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data (Jakarta PT Rajagrafindo Persada. 2011). 3

relevan, suatu penelitian tidak dapat dianggap berhasil atau menghasilkan kesimpulan yang sah.

2. Data sekunder adalah segala informasi, fakta dan realitas yang juga berhubungan atau sesuai dengan penelitian, namun tidak secara langsung, atau sebagai pendukung yang memperkuat data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari berbagai literatur, artikel, jurnal, dan situs di internet yang sesuai dengan topik yang sedang diteliti.⁶²

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, Penulis memerlukan beberapa teknik. Adapun tekniknya yakni:

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan serta pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Observasi bertujuan untuk mengamati secara langsung aktivitas yang terjadi di lapangan, baik itu aktivitas manusia maupun lingkungan fisik tempat kegiatan berlangsung. Proses ini dilakukan dengan cara yang terus menerus dan berfokus pada aktivitas yang berlangsung secara alami untuk mendapatkan fakta yang objektif dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian.⁶³ Jenis metode observasi berdasarkan peran yang dimainkan dikelompokkan menjadi dua bentuk sebagai berikut:
 - a. Observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, menjadi bagian dari lingkungan atau aktivitas yang sedang diteliti.

⁶² Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.

⁶³ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017) 21.

b. Observasi non partisipan yaitu dalam observasi ini peranan tingkah laku peneliti dalam kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan kelompok yang diamati kurang dituntut.⁶⁴ Peneliti hanya berperan sebagai pengamat tanpa terlibat dalam kegiatan yang diamati. Peneliti mengamati dari jarak tertentu dan tidak terlibat dalam interaksi atau aktivitas subjek.

Adapun jenis observasi yang peneliti lakukan adalah observasi non partisipan yaitu peneliti hanya mengamati kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas yang diteliti.

2. Wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan komunikasi verbal, seperti percakapan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau dapat dimaknai suatu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Metode ini menuntut adanya kreativitas dari pewawancara, karena keberhasilan wawancara sangat bergantung pada keterampilan peneliti dalam menggali informasi, mencatat dengan cermat, serta menafsirkan setiap jawaban yang diberikan oleh responden.

Penelitian ini melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data terkait pengembangan minat dan bakat dalam meningkatkan keterampilan melalui program vokasi di MAN 1 Kota Kediri. Waka Akademik berperan sebagai key informant karena memiliki wawasan mendalam mengenai kebijakan dan implementasi program vokasi. Kepala Madrasah, guru pengajar vokasi, dan peserta didik menjadi informan tambahan untuk memperkaya hasil penelitian. Kepala Madrasah memberikan perspektif kebijakan, guru menjelaskan

⁶⁴ Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Riset Sosial, Alumni Madar Maju, Cetakan IV, Bandung, 2006, h. 171.

pelaksanaan pembelajaran, sementara peserta didik berbagi pengalaman terhadap keterampilan mereka.

3. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya- karya monumental seseorang. Namun perlu diperhatikan bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.⁶⁵ Dokumen penunjang dalam penelitian ini yaitu, dokumentasi proses belajar mengajar, ruang kelas program vokasi, sarana dan prasarana program vokasi. Dengan menggunakan metode ini, Peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data melalui catatan-catatan serta gambar yang dimiliki oleh pihak sekolah terkait dengan program vokasi di MAN 1 Kota Kediri, seperti sejarah berdirinya, jumlah guru, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana, proses perencanaan, proses pembelajaran serta proses evaluasi yang dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dijadikan peneliti untuk melaksanakan penelitiannya dan untuk mengumpulkan data supaya kegiatan penelitian lebih sistematis. Instrument pengumpulan data pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian sudah jelas, maka instrumen pengumpulan data ini dikembangkan secara sederhana yang diharapkan dapat memperkaya data dan berfungsi sebagai perbandingan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁶

Adapun instrumen pengumpulan data yaitu antara lain: key instrument (peneliti berperan langsung dalam penelitian), namun untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data, maka peneliti menyusun alat bantu antara lain:

⁶⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. syakir Media Press 2021), 142-149

⁶⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 103

1. Observasi: Peneliti menyusun daftar aspek yang akan diamati dan berperan langsung untuk mencatat data atau informasi yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek atau situasi tertentu. Daftar Aspek yang akan diteliti terkait dengan proses pembelajaran program vokasi, dan keadaan alat dan fasilitas program vokasi.
2. Wawancara: Peneliti menyusun instrumen wawancara yang mencakup proses perencanaan peserta didik dalam memilih program vokasi, mekanisme pembinaan dalam program tersebut, serta sistem evaluasi ketercapaian kompetensi peserta didik.
3. Dokumentasi: Peneliti mengidentifikasi dan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan dengan pengembangan minat dan bakat dalam program vokasi di MAN 1 Kota Kediri guna mendukung hasil observasi dan wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah teknik yang digunakan untuk penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berikut langkah langkah yang diambil peneliti sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan masalah atau topik yang sedang diteliti. Proses ini melibatkan fokus mendalam pada unsur tersebut secara rinci. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis secara menyeluruh hingga mencapai pemahaman yang jelas tentang faktor faktor yang telah diteliti. Pada tahap awal pemeriksaan, salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.⁶⁷

⁶⁷ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) 327- 330

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu mengumpulkan data dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dari sumber yang sama secara bersamaan. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yang bertujuan untuk memperoleh data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang sama. Dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti dapat menarik kesimpulan yang lebih kuat karena tidak hanya bergantung pada satu sudut pandang, sehingga kebenaran data bisa diterima.⁶⁸

3. Member cek

Member cek adalah proses pengecekan data kepada sumber data untuk memastikan kesesuaian informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber atau informan. Proses ini dilaksanakan setelah pengumpulan data selesai. Mekanismenya dapat dilakukan secara individu, di mana peneliti bertemu langsung dengan sumber data. Selama proses ini, data dapat diperbarui, dikurangi, atau bahkan dibatalkan oleh sumber data sampai tercapai kesepakatan bersama, yang kemudian dituangkan dalam dokumen yang telah ditandatangani.⁶⁹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses yang dilakukan dengan cara mengolah, mengorganisir, dan memilah data menjadi unit-unit yang dapat dikelola.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 234

⁶⁹ Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 Edisi 3, 2020, 150

Selanjutnya, proses ini melibatkan sintesis data, pencarian pola, penemuan informasi penting, serta pemahaman tentang hal-hal yang dipelajari, dan akhirnya menentukan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain.⁷⁰

Dalam analisis ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, dokumentasi maupun observasi akan disusun secara sistematis. Proses ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian, sehingga menghasilkan pemahaman yang mendalam. Langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Salda akan diterapkan sebagaimana berikut:

1. Kondensasi data (*Data Condensation*)

Menurut Miles dan Huberman dalam karya mereka *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* “*Data condensation is a form of analysis that sharpens, sorts, focuses, discards, and organizes data in such a way that “final” conclusions can be drawn and verified*”. Kondensasi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, menyortir, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan “akhir” dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Miles and Huberman dalam bukunya *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* mengemukakan bahwa “*Generically, a display is an organized, compressed assembly of information that allows conclusion drawing and action.*” Secara umum, penyajian data adalah kumpulan informasi yang terorganisasi dan terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data dapat berupa menampilkan data, seperti tabel, grafik,

⁷⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 248

bagian, dan diagram. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi dengan jelas dan ringkas, sehingga mudah dipahami. Dengan tampilan ini, analis bisa langsung melihat gambaran umum, mengambil kesimpulan, atau melanjutkan ke tahap analisis berikutnya sesuai kebutuhan.

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Miles and Huberman dalam bukunya *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* “*The third stream of analysis activity is conclusion drawing and verification. From the start of data collection, the qualitative analyst interprets what things mean by noting patterns, explanations, causal flows, and propositions.*” Alur ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, analis kualitatif menafsirkan apa yang dimaksud dengan mencatat pola, penjelasan, alur kausal, dan proposisi.

Kesimpulan akhir mungkin baru muncul setelah semua data terkumpul, tergantung pada jumlah catatan lapangan, metode analisis yang digunakan, keahlian peneliti, dan batas waktu yang tersedia. Menurut kami, menarik kesimpulan hanyalah sebagian dari proses analisis. Kesimpulan juga perlu diverifikasi seiring berjalannya penelitian. Proses verifikasi ini bisa sederhana, seperti meninjau kembali catatan saat menulis, atau lebih mendalam, seperti diskusi panjang dengan rekan kerja untuk mencapai kesepakatan bersama atau menguji ulang temuan dengan data lain.⁷¹

⁷¹ Miles, Huberman Dan Salada, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: Sage 2014), 31-33.